

PELAKSANAAN PESANTREN RAMADHAN DI MESJID MUHSININ KOTA PADANG

Desriliwa Ade Mela⁽¹⁾

¹ STAI Nurul Iman, Parung, Bogor, Indonesia

¹ desriliwaademela97@gmail.com

Diterima: 31 Juli 2023; Diperbaiki: 15 September 2023; Disetujui: 20 Oktober 2023

Abstract

This research is one form of community service activities in the implementation of the Ramadhan Islamic boarding school in Padang City, West Sumatra. This activity is carried out during the month of Ramadan for approximately 23 days. The implementation method is carried out every day for 6 days a week starting from planning, implementation and evaluation. The results of this study aim to determine the programs implemented by the Muhsinin Mosque Ramadhan Islamic boarding school, the first, the planning aims to 1) Increase understanding of Islamic religious knowledge, (2) Foster Faith and Piety, (3) Increase and strengthen social piety, (4) Provide experience in Islamic attitudes and behavior, (5) Strengthen Brotherhood among Muslims, (6) Develop the potential and creativity of elementary to high school students. Second, the implementation, starting from congregational dawn prayers, reading prayers, tahfizh, dhuha and providing materials. The three evaluations aim to determine to what extent the programs that have been created are running well and what needs to be improved in the following Ramadhan.

Keywords: implementation, Islamic boarding school, Ramadhan

Abstrak

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan pesantren Ramadhan di kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Ramadhan lebih kurang 23 hari. Metode pelaksanaannya dilaksanakan setiap hari selama 6 hari dalam seminggu yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program-program yang dilaksanakan pesantren Ramadhan masjid Muhsinin yang pertama, perencanaan bertujuan untuk 1) Menambah pemahaman ilmu agama islam, (2) Membina Keimanan dan Ketakwaan, (3) Meningkatkan dan memperkuat keshalehan sosial, (4) Memberikan pengalaman dalam sikap (attitude) dan perilaku (behavior) yang islami, (5) Memperkuat Persaudaran sesama muslim, (6) Mengembangkan daya potensi dan kreativitas siswa-siswi tingkat SD sampai SMA. Kedua pelaksanaan, mulai dari sholat subuh berjemaah, membaca do'a-do'a, tahfizh, dhuha dan pemberian materi. Ketiga evaluasi bertujuan agar mengetahui sejauh mana telaksananya program yang yang dibuat berjalan dengan baik dan mana yang perlu diperbaiki di Ramadhan berikutnya.

Kata Kunci: pelaksanaan, pesantren, Ramadhan

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini banyak program keagamaan yang di canangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan pemahaman agama kepada masyarakat sekolah, salah satunya adalah program pesantren Ramadhan.¹ Program pesantren Ramadhan menjadi salah satu program yang dinantikan oleh anak-anak sekolah di kota padang, mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama Dan Sekolah Menengah Atas. Setiap tahunnya program pesantren Ramadhan menyuguhkan tema-tema yang sangat indah dan menarik untuk perkembangan keagamaan peserta didik.

Setiap lembaga mempunyai cara-cara tersendiri untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya. Misalnya dengan membuat program-program yang dapat membantu mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Pesantren Ramadhan adalah salah satu program kegiatan rutin sekolah yang dilakukan disetiap bulan suci Ramadhan. Aktivitas ini dilaksanakan sebagai penjawab permasalahan yang terjadi yang terjadi disekolah antara lain waktu mendalami materi agama islam masih kurang, maka dengan demikian dilaksanakanlah program pesantren Ramadhan. Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kenyataan, bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.²

Pesantren Ramadhan merupakan kegiatan alternatif ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperkuat pembentukan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT dengan menggunakan tata cara pembelajaran dalam kehidupan pesantren yang dilaksanakan oleh sekolah-sekolah selama bulan ramadhan. Menurut para ahli alasan menggunakan sistem pembelajaran pesantren karena pembelajaran pesantren dinilai berhasil dalam mengendalikan anak untuk meminimalisir kenakalan remaja.

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan pesantren Ramadhan antara lain sebagai berikut:

Pertama, terdapat suasana kebersamaan dan kesederhanaan. Kedua, terdapat suasana kekerabatan dan kekeluargaan. Ketiga, meningkatnya pengalaman peserta didik, penghayatan dan praktek dalam kehidupan sehari-hari.

Edin Mujahidin menyatakan bahwa pesantren kilat merupakan kegiatan yang dilakukan mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren. Pesantren kilat merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam kurung waktu relative singkat untuk mendapatkan materi agama maupun materi yang lain. Bulan suci ramadhan merupakan bulan rahmat yang cocok untuk melaksanakan pesantren Ramadhan disesuaikan dengan program dari kegiatan lembaga sekolah. Dengan adanya pesantren kilat diharapkan dapat membantu mengatasi dan merubah perilaku siswa yang negatif menjadi positif.

Cholil juga mengatakan bahwa bulan Ramadhan dapat dijadikan sarana untuk mendidik anak-anak dan remaja mengenai pentingnya mengendalikan diri serta menahan dari hawa nafsu dan kesadaran dalam berlatih dan membiasakan diri dalam

¹ Dinda Femila Aprilia T, Nanda Pranisa Abad I, And Imam Tabroni, "Pesantren Ramadhan To Build Akhlakul Karimah At Nururrohman Mosque Purwakarta" 11, No. 3 (2022): 71-77.

² Wahyu Fitriana Defi, "Problematika Pengelolaan Pesantren Ramadhan Tingkat Sd Dan Smp Di Lubuk Buaya Kota Padang Provinsi Sumatera Barat" 12, No. 2 (2022): 132-41.

kebaikan. Orang tua dan pendidik (guru) memiliki peran untuk menanamkan kebiasaan yang baik terlebih dalam urusan keagamaan. Hal tersebut dapat diterapkan dalam pengamalan di bulan ramadhan, untuk mewujudkan pembiasaan tersebut maka sekolah-sekolah yang ada di indonesia maupun remaja masjid membuat program pesantren kilat ramadhan yang dapat dijadikan sebagai salah satu perwujudan praktek yang ada di dalam pendidikan agama islam.

Ramadhan merupakan bulan pendidikan (tarbiyah). Proses pendidikan ini berjalan selama satu bulan penuh.³ Pendidikan yang dimaksud yakni menjalankan ibadah puasa dan amalan-amalan yang mendatangkan pahala. Bulan Ramadhan selalu ditunggu umat Islam di dunia. Karena bulan ini merupakan bulan kemuliaan.⁴ Banyak sekali pahala yang didapat pada bulan Ramadhan apabila kita melakukan perbuatan yang makruf (baik) dan meninggalkan yang munkar (buruk). Biasanya di bulan Ramadhan ini banyak sekali kegiatan-kegiatan keislaman yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan.⁵

Penelitian lain juga dilakukan oleh Hendro Lisa dkk juga pernah membahas tentang *"Program Pesantren Kilat Untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa Smp 3 Tembilan Hulu"*, dengan hasil penelitian bahwa ramadhan merupakan bulan tarbiyah yakni bulan pendidikan, yang memiliki fungsi dan fadilah-fadilahnya serta peranan dan tanggung jawab pendidik yang harus dapat mengantar, mendidik, dan membimbing peserta didik agar dapat mengendalikan diri dan meningkatkan motivasi ibadah yang tinggi melalui program pesantren Ramadhan.⁶

Senada dengan demikian, kania dkk juga mengatakan dalam penelitiannya yang berjudul *"Pengelolaan Program Pesantren Ramadhan Di SMP Assalam Bandung"*. Dengan hasil penelitian bahwa perencanaan pada program pesantren Ramadhan dilakukan secara sistematis dan terstruktur mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan perencanaan. Adapun pelaksanaan program pesantren Ramadhan terbagi menjadi kegiatan pra harian, kegiatan harian, kegiatan umum dan kegiatan kreativitas seni bulan Ramadhan. Kemudian terakhir dilakukan evaluasi atau kegiatan penilaian program pesantren Ramadhan di SMP Assalam Bandung terbagi menjadi evaluasi keberlangsungan program dan evaluasi terhadap siswa.⁷

Dengan demikian peran dan fungsi panitia pesantren Ramadhan, guru serta narasumber yang akan mempermudah dalam menjalankan program sangatlah penting. Oleh karena itu antara ketiga unsur tersebut tentu membuat program-program keagamaan mulai dari perencanaan sampai pada tahap evaluasi. Adapun tujuannya agar pelaksanaan pesantren Ramadhan dapat berjalan dengan baik, tertib dan berfaedah bagi semua pihak yang terlibat. Untuk kegiatan pesantren Ramadhan di masjid Muhsinin Kota Padang sudah berlangsung setiap bulan suci Ramadhan dating, peserta

³ Sawal Mahaly Et Al., "Pelaksanaan Pesantren Ramadhan Bagi Peserta Didik Smp Al-Hilaal Yainuelo Bersama Prodi Bimbingan Konseling Fkip Unpatti" 2, No. 2 (2022): 76-79.

⁴ Keislaman Bagi, Peserta Didik, And Tingkat Sekolah, "3 1,2,3" 08 (2023).

⁵ Ahmad Irfan Et Al., "Program Pesantren Ramadhan Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Bagi Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Lembaga Studi Islam Al-Awfiya Jakarta Barat)" 4 (2023).

⁶ Hendro Lisa And Martina Napratilora, "Program Pesantren Kilat Ramadhan Untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa Smpn 3 Tembilaan Hulu," 2020, 63-74.

⁷ Kania Nurulqolbi Et Al., "Pengelolaan Program Pesantren Ramadhan Di Smp Assalaam Bandung," No. 3 (1818): 28-35.

terdiri dari beberapa Sekolah Dasar, beberapa Sekolah Menengah Pertama dan beberapa Sekolah Menengah Atas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peneliti yang menjadi narasumber pada saat kegiatan pesantren Ramadhan ini berlangsung. Kegiatan program Ramadhan yang diadakan oleh masjid Muhsinin kota padang 2024 lalu.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh dalam melaksanakan program pesantren Ramadhan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan, para pengurus masjid, panitia dan guru melakukan komunikasi terkait program-program yang akan dilaksanakan salaam buan suci Ramadhan.
2. Tahap pelaksanaan, pembimbingan mulai dari sholat subuh Jemaah dimesjid, mendengarkan ceramah setelah sholat subuh, arahan dari ketua panitia setiap harinya, sholat dhuha, setoran hafalan al-qur'an, dan pemaparan materi oleh narasumber.
3. Tahap evaluasi, mengadakan lomba-lomba seperti sholat jenazah, hafalan al-qur'an, almaul husna, lomba adzan serta lomba karya seni (asmaul husna) yang dihias dengan bahan-bahan dari panitia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan

Perencanaan program pesantren Ramadhan di masjid Muhsinin kota Padang dilaksanakan dengan waktu 1 bulan sebelum pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, para pengurus masjid, panitia dan guru pertama kali melakukan perencanaan terlebih dahulu. Agar terlaksananya kegiatan pesantren Ramadhan selama 23 hari nanti di masjid muhsinin kota padang. Dimana pada tahap persiapan ini pertama panitia membuat daftar nama peserta yang akan menjadi peserta pesantren Ramadhan, mempersiapkan materi-materi keagamaan sesuai keputusan pemerintah kota padang selama bulan Ramadhan, mempersiapkan nama-nama narasumber yang akan mengisi materi pada pesantren Ramadhan nanti.

Program pesantren Ramadhan merupakan program yang didirikan oleh masjis muhsinin berdasarkan keputusan pemerintah kota Padang, Sumatera Barat. Panitia dalam hal ini ikut membantu kegiatan pesantren Ramadhan, mulai dari membimbing peserta, mengarahkan dan memberikan pemahaman kepada mereka terkait kegiatan pesantren Ramadhan. Kegiatan ini ketua oleh Adi, ia juga merupakan guru ngaji di masjid muhsinin ini. ia dan 4 anggota lainnya pertama-tama melakukan rapat kepanitian. Setelah pembuatan SK kepanitian maka selanjutnya terkait jobdesk kepanitian, setelah itu dibagi jobdesk masing-masing panitia, dan selanjutnya membuat tujuan dan rancangan kegiatan-kegiatan yang akan mengisi dalam program pesantren Ramadhan yang dikemukakan dalam Rapat Besar antara panitia dan pengurus masjid Muhsinin, dalam rapat tersebut membahas hal yang dibutuhkan dalam masing-masing panitia, misal inti dan tim acara yang akan membahas kegiatan lomba-lomba dan kegiatan lainnya.

Hasil Rapat Besar yang telah dilaksanakan adalah terancang nya nama kegiatan Pesantren Ramadhan di masjid Muhsinin Padang tahun 2024 yaitu “Melalui Pesantren Ramadhan Sebagai Wasilah Melahirkan Kepemimpinan Islami Pada Generasi Muda di Kota Padang”. Nama program pada tahun ini dapat dikatakan sangat sesuai dengan falsafah minangkabau yakni adat basandi syara’, syara’ basandi kitabullah, dengan dengan harapan akan melahirkan pemahaman-pemahaman dan penerapan nilai agama dan nilai budaya. Setelah itu menetapkan tujuan yang ingin dicapai dan berikut adalah tujuan Program Pesantren Ramadhan 2024 di masjid Muhsinin Padang , (1) Menambah pemahaman ilmu agama islam, (2) Membina Keimanan dan Ketakwaan, (3) Meningkatkan dan memperkuat keshalelhan sosial, (4) Memberikan pengalaman dalam sikap (attitude) dan perilaku (behavior) yang islami, (5) Memperkuat Persaudaran sesama muslim, (6) Mengembangkan daya potensi dan kreativitas siswa-siswi tingkat SD sampai SMA.

Tahapan-tahapan dalam perencanaan program Pesantren Ramadhan yang telah dilaksanakan oleh Masjid Muhsinin Padang, telah sesuai dengan teori perencanaan yang telah dikemukakan oleh Perencanaan menurut Hasibuan merupakan proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif yang ada. Sedangkan Siagian⁸ mengemukakan bahwa perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan merupakan sebuah proses rancangan-rancangan yang terdapat dalam Pelaksanaan kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk merencanakan sebuah kegiatan terdapat unsur-unsur yang diperhatikan. Menurut Dudung A. Dasuki dan Setyo Somantri perencanaan memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

1. Proses yang mengandung arti kegiatan yang terus menerus dan bertahap. Tahap-tahap kegiatan tersebut selalu berpedoman pada tujuan yang akan dicapai.
2. Menyiapkan, tidak dihiraukan benar apakah kegiatan tersebut tunggal atau kegiatan tersebut ganda dalam arti seperangkat. Kegiatan yang dipersiapkan dapat berbeda saling menunjang atau kegiatan yang satu menentukan kegiatan yang lain.
3. Menetapkan atau merumuskan kegiatan. Yang menjadi tujuan utama perencanaan adalah keputusan mengenai tindakan yang akan dilakukan dan memang perencanaan adalah berisi keputusan tentang tindakan-tindakan yang akan dilakukan.
4. Sedikit ketidak pastian, sebab tidak semua hambatan pada masa yang akan datang dapat diperhitungkan secara pasti dan cara atau teknik mana yang paling tepat yang dapat dipilih.
5. Masa yang akan datang yang tidak dapat diramalkan setepat mungkin, dengan cara atau teknik yang teramalkan setepatnya, sebab kemungkinan yang tidak bisa diperhitungkan selalu ada.

⁸ Yekti Ardianti Et Al., “Kurikulum Merdeka : Pemaknaan Merdeka Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Dalam” 6, No. 3 (2022): 399–407.

6. Optimalisasi perhitungan, dengan teknik yang telah diketahui. Hal ini untuk menjaga dan menghalangi kemungkinan gagal seminimal mungkin.⁹

Maka dengan demikian, proses perencanaan yang dilakukan oleh tim panitia pesantren Ramadhan masjid muhsinin sudah tergolong baik, karena sesuai dengan kondisi yang ada. Seperti yang dilakukan pada tahun sebelumnya.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pesantren Ramadhan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan serta terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa-siswi program pesantren Ramadhan di masjid Muhsinin Kota Padang 2024.

Berikut beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada pesantren Ramadhan masjid muhsinin kota padang:

1. Subuh berjamaah

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari di masjid muhsinin, semua peserta pesantren Ramadhan wajib sholat subuh berjamaah di masjid Muhsinin, Jika kedapatan ada yang tidak melaksanakan sholat subuh berjamaah maka akan dikurang nilainya, tetapi jika melaksanakan maka mereka akan memperoleh nilai tambahan dari panitia pesantren Ramadhan. Namun bagi mereka yang punya alasan yang logis kenapa tidak melaksanakan sholat berjamaah, panitia tidak membebaskan harus ke masjid sebelum subuh, dan diperbolehkan sholat subuh di rumah.

Hal ini dilaksanakan dengan tujuan para peserta pesantren Ramadhan supaya terbiasa melaksanakan sholat berjamaah dan tentu telah disampaikan keutamaan melaksanakan sholat berjamaah. Yakni akan mendapat pahala lebih banyak dibandingkan dengan mereka yang sholat sendirian di rumah. Sebagaimana keutamaan sholat terdapat pada surah al Baqarah ayat 43.

2. Do'a-do'a dan mengecek kehadiran

Kegiatan kedua ini dilaksanakan setelah sholat subuh dan ceramah agama. Setelah subuh selesai para peserta pesantren Ramadhan di intruksikan berkumpul berdasarkan tingkatan, baik kelompok SD, SMP dan SMA. Untuk posisi duduk mereka di pisah antara laki-laki dan perempuan, yang mana pada bagian depan diperuntukkan untuk kaum laki-laki, dan shaf bagian belakang diperuntukkan kaum perempuan baik tingkat SD, SMP, dan SMA.

⁹ Ahmad Putra Et Al., "Strategi Keberhasilan Kegiatan Pesantren Ramadhan 1443 H Kota Padang (Studi Atas Kerja Sama Pemko Padang Dengan Uin Imam Bonjol Padang)" 5 (2022): 44-52.



Gambar 2.1 proses pengecekan kehadiran dan mengulang hafalan do'a sehari-hari

Aktivitas bacaan do'a-do'a ini, biasanya mengulang semua bacaan do'a seperti bacaan do'a makan, do'a mau tidur, do'a belajar, doa masuk masjid dan do'a-do'a harian lainnya. Dan diakhir nanti tes dengan hafalan al-qur'an peserta pesantren Ramadhan serta membaca asmaul husna secara bersama-sama

3. Tahfizh

Bimbingan tahfizh ini dilaksanakan setelah kegiatan pertama selesai pada jam 7, setiap pembimbing peserta pesantren Ramadhan diberikan kesempatan untuk membimbing 8-10 anak. Yang mana untuk tingkat SMP hanya sampai jam 9 saja. Untuk ayat yang wajib dihafal telah ditentukan oleh panitia yakni beberapa surah di juz 30, tentu setiap tingkat akan memperoleh surah wajib yang berbeda baik tingkat SD, SMP dan SMA.

4. Dhuha

Pelaksanaan sholat dhuha setelah selesai kegiatan tahfizh, ini dilakukan agar para peserta pesantren Ramadhan terbiasa melaksanakan sholat sunah dhuha dihari-hari lainnya setelah kegiatan program Ramadhan selesai.

Adapun keutamaan pelaksanaan sholat dhuha adalah *pertama*, amalan pengganti sedekah. *kedua*, semua urusan akan dicukupkan diakhir siang. *Ketiga*, waktu ideal doa terkabul. *keempat*, kesempatan mendapatkan pahala serupa pahala haji dna umrah.

5. Penyampaian materi oleh narasumber





disampaikan oleh narasumber. Setelah penyampaian materi selesai para peserta diminta untuk menemui narasumber untuk meminta tanda tangannya.

Semua kegiatan diatas dilaksanakan hanya 6 hari, dan setiap hari jum'at anak-anak diliburkan dna kembali masuk dihari sabtu. Kegiatan ini berlangsung dengan baik selama lebih kurang 3 minggu sebelum lebaran.

6. Lomba-lomba

1.) lomba sholat berjamaah



Lomba ini dilaksanakn selama 1 hari, dan dibagi berdasarkan kelompok yang telah dibagi oleh panitia pesantren ramdhan. Tujuannya ingin melihat sejauh mana kefasihan mereka dalam bacaan sholat. Dalah satu dari anggota mereka diminta menjadi imam dan anggota lainnya menjadi makmumnya.

2.) Lomba tahfizh

Lomba ini berlangsung selama sehari, dimana para panitia telah menyiapkan sola-soal tahfiz pada juz 30 yang dipilih secara

acak, dengan kriteria 3 penilaian yakni kelancaran, tajwid dan adab.

3.) Lomba kolase asmaul husna



Gambar 3. Lomba kolase asmaul husna

Lomba ini bertujuan supaya anak-anak hafal bahasa arab dari asmul husna. Dan juga melihat kekompakan mereka dalam mengerjakan project yang diberikan. Serta melihat kompetensi mereka dalam keindahan pekerjaan.

4.) Lomba sholat jenazah



Gambar 4. lomba sholat jenazah

Lomba ini bertujuan melihat perkembangan bacaan peserta pesantren Ramadhan terkait bacaan sholat jenazah.

5.) Lomba rangking 1



Gambar 5. Lomba arangking 1

Dalam lomba ini materi yang dibahas atau pun soal-soal yang diberikan adalah terkait materi yang telah diberikan sebelumnya oleh narasumber, baik tentang nasi dan rasul, khulaurasyidin, sholat jenazah, sholat wajib dan kisah usman bin affan dan lainnya. Tujuannya ingin melihat pemahaman mereka terkait materi-materi keislaman.



Gambar 6. Peserta pesantren Ramadhan tingkat SMP



Gambar 7. Peserta pesantren Ramadhan tingkat SD, SMP dan SMA

C. Evaluasi

Proses penilaian pada Program Pesantren Ramadhan di masjid Muhsinin Kota Padang, dilakukan dengan menggabungkan penilaian yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada pada Program Pesantren Ramadhan. Setiap kegiatan memiliki cara tersendiri untuk menilai kemampuan yang anak miliki dan penilaian tersebut akan dimasukan dalam nilai untuk mata pelajaran agama islam. Penilaian dalam kegiatan pembelajaran yanbu'a adalah dilakukan test diakhir untuk melihat sejauh mana perkembangan yang telah dimiliki oleh siswa-siswi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Penilaian dalam kegiatan pembelajaran pesantren Ramadhan dilakukan dengan melihat dari hal-hal berikut:

Pertama, siswa membuat resume terkait materi yang telah disampikan oleh pemateri pesantren Ramadhan. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa menyimak materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

Kedua, penilaian terhadap bacaan sholat dilihat ketika perlombaan praktek sholat wajib dan sholat jenazah, hal ini tentu sebelumnya para panitia pesantren Ramadhan membimbing siswa-siswi dalam pemahaman bacaan sholat yang benar.

Ketiga, penilaian bacaan al-qur'an siswa-siswi ini dilihat dari lomba tahfiz qur'an juz 30. Dimana sebelumnya telah dibimbing dan dipelajari serta dihafalkan dan disetorkan kepada masing-masing ustadz atau ustadzah yang dibagi kepada masing-masing mereka, disini 1 orang pendamping akan membimbing 8-10 orang anak setiap harinya dalam membaca, menghafal dan memperbaiki bacaan sampai benar-benar mulai fasih bacaan al-qur'an mereka (para peserta pesantren Ramadhan).

Selain penilaian terhadap kegiatan-kegiatan pesantren Ramadhan yang telah dilakukan oleh peserta pesantren Ramadhan kota padang, terdapat evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan di masjid muhsinin kota padang, untuk melihat sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan sebelumnya. Evaluasi tersebut serta menilai kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki pada tahun-tahun berikutnya atau bulan suci Ramadhan berikutnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, Penilaian dalam Program Pesantren Ramadhan di masjid Muhsinin Kota Padang dilakukan dengan sistematis, dilihat dari bagaimana penilaian yang diambil dari beberapa kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh siswa dan hal tersebut dapat bermanfaat untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang terdapat dalam kegiatan program Pesantren Ramadhan. Kemudian pada penilaian pelaksanaan program sudah dilakukan dengan baik hal ini, dapat dilihat dari penilaian yang dilakukan. Penilaian dilakukan pada harian dapat berguna untuk meminimalisir kesalahan dan segera dilakukan perbaikan pada hari selanjutnya. Sedangkan penilaian yang dilakukan diakhir dapat berguna untuk perbaikan-perbaikan Program Pesantren Ramadhan pada tahun yang akan datang. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Nan Rahminawati bahwa, Penilaian merupakan sebuah proses membandingkan hasil yang nyata yang diperoleh dengan hasil yang seharusnya diperoleh. Penilaian dapat berguna bagi : *pertama*, untuk ukuran kemajuan yang telah dicapai. *Kedua*, perumusan kembali rencana yang telah dibuat. Dan *Ketiga*, sebagai alat untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan atau penyimpangan yang telah dilakukan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan secara jelas proses pelaksanaan pesantren Ramadhan di masjid muhsinin kota padang. Dalam adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

Pertama, perencanaan yakni pada tahap ini, para pengurus masjid, panitia dan guru pertama kali melakukan perencanaan terlebih dahulu. Agar terlaksananya kegiatan pesantren Ramadhan selama 23 hari di masjid muhsinin kota padang. Dimana pada tahap persiapan ini pertama panitia membuat daftar nama peserta yang akan menjadi

peserta pesantren Ramadhan, mempersiapkan materi-materi keagamaan sesuai keputusan pemerintah kota padang selama bulan Ramadhan, mempersiapkan nama-nama narasumber yang akan mengisi materi pada pesantren Ramadhan nanti.

Kedua, pelaksanaan dilaksanakn pada bulan suci Ramadhan serta terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat diajdikan pemebelajaran bagi siswa-siswi program pesantren Ramadhan di masjid Muhsinin Kota Padang 2024, mulai dari subuh berjemaah, doa'-do'a dan cek kehadiran, tahfizh, materi oleh narasumber tentang "sholat berjemaah". Serta terakhir acara lomba-lomba

Ketiga, evaluasi yaitu 1). siswa membuat resume terkait materi yang telah dismapaikan oleh pemateri pesantren Ramadhan. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa menyimak materi yang telah disampaikan oleh pemateri. 2). penilaian terhadap bacaan sholat dilihat ketika perlombaan praktek sholat wajib dan sholat jenazah, hal ini tentu sebelumnya para panitia pesantren Ramadhan membimbing siswa-siswi dalam pemahaman bacaan sholat yang benar. 3). penilaian bacaan al-qur'an siswa-siswi ini dilihat dari lomba tahfiz qur'an juz 30.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Yekti, Nur Amalia, Guru Sekolah Dasar, And Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Kurikulum Merdeka : Pemaknaan Merdeka Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Dalam" 6, No. 3 (2022): 399-407.
- Bagi, Keislaman, Peserta Didik, And Tingkat Sekolah. "3 1,2,3" 08 (2023).
- Defi, Wahyu Fitriana. "Problematika Pengelolaan Pesantren Ramadhan Tingkat Sd Dan Smp Di Lubuk Buaya Kota Padang Provinsi Sumatera Barat" 12, No. 2 (2022): 132-41.
- Irfan, Ahmad, Ummah Karimah, Abdul Basit, And Hafidz Taufiqurrahman. "Program Pesantren Ramadhan Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Bagi Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Lembaga Studi Islam Al-Awfiya Jakarta Barat)" 4 (2023).
- Lisa, Hendro, And Martina Napratilora. "Program Pesantren Kilat Ramadhan Untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa Smpn 3 Tembilahan Hulu," 2020, 63-74.
- Mahaly, Sawal, Rusnawati Ellis, Jumadi S M Tuasikal, Fakultas Keguruan, Universitas Pattimura, Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan, And Universitas Negeri Gorontalo. "Pelaksanaan Pesantren Ramadhan Bagi Peserta Didik Smp Al-Hilaal Yainuelo Bersama Prodi Bimbingan Konseling Fkip Unpatti" 2, No. 2 (2022): 76-79.
- Nurulqolbi, Kania, Nan Rahminawati, Arif Hakim, Prodi Pendidikan, Agama Islam, And Fakultas Tarbiyah. "Pengelolaan Program Pesantren Ramadhan Di Smp Assalaam Bandung," No. 3 (1818): 28-35.
- Putra, Ahmad, Ahmad Putra, Nurfarida Deliani, And Bima Prasetya. "Strategi Keberhasilan Kegiatan Pesantren Ramadhan 1443 H Kota Padang (Studi Atas Kerja Sama Pemko Padang Dengan Uin Imam Bonjol Padang)" 5 (2022): 44-52.
- T, Dinda Femila Aprilia, Nanda Pranisa Abad I, And Imam Tabroni. "Pesantren Ramadhan To Build Akhlakul Karimah At Nururrohmah Mosque Purwakarta" 11, No. 3 (2022): 71-77.